

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.⁴¹

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab yang sedang diteliti.⁴²

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.⁴³ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang sebagai obyek penelitian dengan di fokuskan pada pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang. Sehingga mengetahui keunggulan komperatif yang dimiliki dalam pelaksanaan kepemimpinan Kyai di Pesantren Roudlatul Qur'an di Mangkang Semarang.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur

⁴¹ Nana sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16

⁴² Arief Furohan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 39

⁴³ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 21

statistik atau berupa hitungan lainnya.⁴⁴ Atau Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pola kepemimpinan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka ketentuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret sampai tanggal 2 Mei 2012.

C. Data

Sedangkan data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh secara rinci, data tersebut adalah data lapangan :

a. Primer

Data ini berupa dari sejarah berdirinya pondok pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik dan keadaan sarana prasarana.

⁴⁴ Straus dan Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Daftar Pustaka, 2003), hlm. 4

b. Sekunder

Data ini meliputi implementasi manajemen kinerja guru (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi) yang ada di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁵

Sumber data utama atau primer dalam penelitian ini adalah K.H. Thohir Abdullah, A.H.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁴⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Adapun sebagai data sekunder dari Pengasuh, Pengurus, Santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai kepemimpinan Kiyai Thohir Abdullah, A.H dan juga buku-buku, pengumpulan dokumentasi, peraturan, wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait dalam penulisan skripsi ini.

⁴⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

⁴⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Beberapa metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah:

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengadaan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar, di mana peneliti akan mengamati dan mengetahui secara langsung bagaimana pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang, letak geografis, sarana dan prasarana, ustadz dan santri.

Di samping itu peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁷ Observasi partisipatif sendiri dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, partisipasi lengkap.⁴⁸

Dalam penggunaan metode observasi ini tergolong observasi partisipasi moderat, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Diantarnya peneliti akan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga mengetahui keunggulan komperatif yang dimiliki dalam pelaksanaan pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

b. Studi dokumen

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁹ Atau dikatakan juga dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁰

Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sarana dan prasarana,

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet. 4, hlm. 64

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 66

⁴⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 73

⁵⁰ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 280.

jumlah ustadz dan santri, dan sebagian umum data-data yang ada di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

c. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹ Metode ini di gunakan untuk mencari data dengan pihak-pihak yang terkait, guna mengetahui bagaimana pelaksanaan pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

d. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵²

Triangulasi Pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan Kyia Pesantren. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk

⁵¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 260.

⁵² Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 330.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).⁵³

Setelah semua data terkumpul, maka penulis akan berusaha untuk dapat menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang.⁵⁴ Jadi penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan pelaksanaan pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁵ Tiga langkah meliputi:

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian

⁵³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

⁵⁴ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

⁵⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 91.

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepuustakaan kemudian dibuat rangkuman.

b. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁵⁶ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pola kepemimpinan K. H. M. Thohir Abdullah, A. H dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Mangkang Semarang dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

⁵⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), cet. 1, hlm. 167.